

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil data penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran program sekolah penggerak di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengenai perencanaan Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru yang mana pada Program itu berfokus pada pengembangan hasil belajar anak secara holistik untuk menjadikan anak sebagai anak yang memiliki Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan juga pengembangan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Para pendidik bertransformasi dari kurikulum k13 ke Kurikulum Merdeka belajar, hal ini dirasakan banyak perubahan pada kurikulum merdeka belajar ini. Dimana pada kurikulum merdeka ini untuk bertujuan menstimulasi dan mengembangkan potensial anak secara utuh. Jadi hal ini berpusat dan berfokus kepada anak, untuk perubahan didunia pendidikan ini terutama pada Program serta Kurikulumnya agar menjadikan anak-anak yang mandiri, kreatif dan berinovasi, dan pada kegiatan pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator. Untuk kurikulum merdeka yang terbilang baru, dari k13 ke kurikulum merdeka, seluruh tenaga pendidik harus bisa menyesuaikan diri bahkan dari segi inovasi juga.

2. Pada Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor. Pada Pelaksanaan Pembelajaran Program Sekolah Penggerak ada beberapa komponen dibuat dalam seperti pada modul ajar yaitu ada identitas modul, peta konsep, tujuan pembelajaran, kegiatan inti dan asesmen, untuk kegiatan proyekting menyiapkan bahan sesuai dengan kebutuhan anak. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan 3 kegiatan, yang disetiap kegiatannya anak akan memilih sendiri dimana anak mau melakukan kegiatan tersebut.
3. Faktor pendukung Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor, Faktor utama yang mendukung keberhasilan lembaga ini adalah keberadaannya di bawah naungan Yayasan Ardhia Garini, yang berafiliasi dengan TNI AU. Yayasan ini memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Program Sekolah Penggerak. Berbagai fasilitas yang diperlukan oleh lembaga akan disediakan oleh yayasan, baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, ketika diadakan kegiatan di luar sekolah, pihak Yayasan TNI AU siap memberikan pengamanan.

Salah satu faktor pendukung yang signifikan adalah BOP Kinerja, atau Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan. Untuk tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dana ini dikenal sebagai BOP PAUD Kinerja, yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di satuan PAUD yang telah ditunjuk sebagai pelaksana program tersebut.

Selain itu, dukungan juga bersumber dari orang tua murid dan para guru yang mengajar di lembaga, serta kontribusi positif dari lingkungan sekitar.

4. Dalam hal faktor penghambat, tidak terdapat isu yang signifikan. Namun, guru melaporkan bahwa kapasitas jumlah murid di dalam kelas melebihi batas ideal, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Selain itu, ada juga sejumlah kegiatan di luar lembaga yang masih terkait dengan program tersebut, dan jumlahnya cukup banyak.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian ini mengenai pelaksanaan program sekolah penggerak dalam pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru sebagai berikut:

1. Untuk lembaga, sebaiknya bisa lebih menyesuaikan dengan kapasitas jumlah murid didalam kelas agar lebih seimbang.
2. Untuk kepala sekolah bisa diharapkan memberikan dukungan lebih lagi untuk bisa melihat peningkatan kapasitas diri para guru dikelas.
3. Untuk penelitian ini diharapkan menjadi salah satu yang dapat dijadikan referensi untuk ke depannya mengenai Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran semakin lebih baik lagi.